

## PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN IVA DI DUSUN PAKATTO CADDI DESA PAKATTO

Hasnita

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat Korespondensi : ([hasnita@stikesnh.ac.id](mailto:hasnita@stikesnh.ac.id)/085298119114)

### ABSTRAK

IVA adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan cara inspeksi visual pada serviks dengan aplikasi asam asetat (IVA). Cakupan untuk deteksi dini kanker serviks dengan metode inspeksi visual menggunakan asam asetat(IVA) di Kabupaten Gowa pada tahun 2017 sebanyak 1.046 dan dari hasil pemeriksaan yang positif terkena kanker leher rahim yaitu sebanyak 24 orang (2,29%), sedangkan target pemerintah sebesar (20%). Padahal kanker serviks dapat dicegah lebih awal jika wanita usia subur mempunyai pengetahuan yang baik dan kesadaran melakukan deteksi dini. Bidan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang program pemerintah dalam mengendalikan kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan suami dan pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan IVA. Penelitian ini bersifat analitik. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasangan usia subur yang berda di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent (pengaruh dukungan suami dan pengetahuan ibu) dan dependent (Pelaksanaan pemeriksaan Iva). Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden. Teknik pengolahan data menggunakan master tabel dan SPSS. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden terdapat 23 responden yang mendukung dan 17 responden yang tidak mendukung. Setelah di uji statistik Chi-square di peroleh nilai  $p = 0,527 < \alpha 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara dukungan suami dan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto. Sedangkan 20 responden pengetahuannya cukup dan 20 responden yang pengetahuannya kurang. Setelah di uji statistik Chi-square di peroleh nilai  $p = 0,256 < \alpha 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto. Dalam penelitian ini perlu dilakukan peningkatan penyuluhan oleh petugas untuk memberikan pengetahuan pada pasangan usia subur mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker.

*Kata kunci : Dukungan suami, pengetahuan ibu tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA*

### PENDAHULUAN

Dalam lingkup sosial masyarakat tentu terdapat unsur-unsur keteraturan yang sudah terbangun. Unsur budaya, agama, ekonomi, dan unsur lain yang berkaitan. Salah satu unsur yang begitu menonjol dalam masyarakat adalah kebudayaan. Kebudayaan yang dibangun atas berbagai hal termasuk mitos didalamnya yang sudah berkembang. (Dian K.S, 2015). Kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan pada leher rahim atau serviks uteri. Kanker ini menempati urutan keempat dari seluruh keganasan pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kolorektum dan paru. Insiden kanker serviks sekitar 7,9 % di dunia (IARC, 2014)

Menurut World Health Organisation (WHO) , Menyatakan terdapat lebih dari 92 ribu kasus kematian pada penduduk wanita seluruh dunia akibat penyakit kanker. Didapatkan kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian akibat kanker serviks dengan persentase 10,3% . Sedangkan di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara. (WHO, 2014).

Kematian ibu akibat kanker serviks di Indonesia masih tinggi, hal ini dipengaruhi oleh kesadaran wanita yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih rendah yaitu <5%. Tingginya angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks tersebut juga dipengaruhi oleh keterlambatan diagnosis dengan 70% kasus diketahui sudah dalam stadium lanjut. Keterlambatan diagnosis ini terjadi karena ketidaktahuan, ketakutan untuk berobat, kurangnya biaya, kurangnya dukungan dari suami yang menyebabkan penderita enggan untuk memeriksakan keadaan organ reproduksinya lebih awal (Novel, 2013)

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2017, Diprediksiakan hampir 9 juta orang meninggal di seluruh dunia akibat kanker dan akan terus meningkat hingga 13 juta orang per tahun di 2030. Di Indonesia , prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per 100 penduduk atau sekitar 347.000 orang. Sedangkan jika dilihat dari data BPJS Kesehatan, terdapat peningkatan jumlah kasus kanker yang ditangani dan pembiayaannya pada periode 2014-2015 (Kemenkes, 2017)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan angka kejadian kanker serviks di Sulawesi Selatan sebanyak 319 kasus , Wajo sebanyak 22 kasus , Pangkep 21 kasus , Pare-Pare sebanyak 13 kasus , Maros sebanyak 10 kasus dan Makassar sebanyak 8 kasus. Maka kejadian kanker serviks tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Wajo (Dinkes Prov.Sulawesi Selatan, 2016)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa jumlah ibu yang telah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker di Kabupaten Gowa yaitu sebanyak 1.046 dan dari hasil pemeriksaan yang positif terkena kanker leher rahim yaitu sebanyak 24 orang (2,29%). (Dinkes Kabupaten Gowa, 2016)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bontomarannu jumlah ibu yang telah melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bontomarannu dari Bulan Januari sampai Desember pada Tahun 2017 sebanyak 298 orang (32%) dan Pada Bulan Januari sampai Maret 2018 sebanyak 68 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dusun Pakatto Caddi pada bulan Februari tahun 2018 jumlah kepala keluarga keseluruhan sebanyak 366 kepala keluarga. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan IVA".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto dan rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2017 – 31 Maret 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto dari bulan Januari sampai september 2017 sebanyak 68 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ariani P.A, 2014). Jumlah sampel 41 responden. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk bertujuan tertentu saja.

Kriteria sampling

1. Kriteria Inklusi
  - a.PUS yang pernah melakukan hubungan seksual di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto
  - b.WUS yang memiliki suami
  - c.Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
  - a.PUS yang tidak pernah melakukan hubungan seksual di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto
  - b.WUS yang tidak memiliki suami
  - c.Tidak bersedia di jadikan responden

*Pengumpulan Data*

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan sendiri, dan teknik yang akan dilakukan untuk pengumpulan data adalah turun ke lapangan dengan cara membagikan kuesioner pada setiap responden untuk memperoleh informasi serta data-data yang akurat yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bontomarannu jumlah ibu yang telah melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bontomarannu dari Bulan Januari sampai Desember pada Tahun 2017 sebanyak 298 orang (32%) dan Pada Bulan Januari sampai Maret 2018 sebanyak 68 orang.

*Analisis Data*

### 1. Analisis univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa *bivariat*.

### 2. Analisis bivariat

Analisa *bivariat* yang dilakukan adalah tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel Dependent. Analisis *bivariat* yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *Chi square* atau Kai kuadrat (Ariani P.A, 2014). Dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pasangan usia subur yang berada di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto pada tanggal 1 Desember 2017 s.d 31 Maret 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang memiliki kriteria sampel diperoleh data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan suami dan pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA dilakukan uji statistic chi-square dengan fasilitas computer SPSS dengan tingkat kemaknaan  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan tingkat kemaknaan  $p \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1. Analisis Univariat

a. Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Umur	Frekuensi(n)	Presentase(%)
15-25	18	45.0
26-35	19	47.5
36-45	3	7.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 18 responden (45.0%), yang berumur 15-25 tahun, 19 responden (47.5%), yang berumur 26-35 tahun dan 3 responden (7.5%), yang berumur 36-45 tahun.

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Pendidikan	Frekuensi(n)	Presentase(%)
SD	13	32.4
SMP	10	25.0
SMA	10	25.0
Perguruan Tinggi	7	17.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 13 responden (32.5%), yang berpendidikan SD , 10 responden (25.0%), yang berpendidikan SMP, 10 responden (25.0%) ,yang berpendidikan SMA, dan 7 responden (17.5%) yang berpendidikan Perguruan tinggi.

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Pekerjaan	Frekuensi(n)	Presentase(%)
PNS	5	12.5
Wiraswasta	3	7.5
Buruh Harian	14	35.0
IRT	18	45.0
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 5 responden (12.5%), yang bekerja sebagai PNS , 3 responden (7.5%), yang bekerja sebagai wiraswasta, 14 responden (35.0%) ,yang bekerja sebagai buruh harian, dan 18 responden (45.5%) yang bekerja sebagai IRT.

d. Pengaruh Dukungan Suami

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Dukungan Suami Di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Dukungan suami	Frekuensi(n)	Presentase(%)
Ya	23	57.5
Tidak	17	42.5
TOTAL	40	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 23 responden (57.5%), yang mendukung istrinya dan 17 responden (42.5%), yang tidak mendukung istrinya terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA.

e. Pengetahuan Ibu Tentang Pelaksanaan Pemeriksaan IVA

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Pengetahuan Ibu	Frekuensi(n)	Presentase(%)
Baik	20	50
Kurang	20	50
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 20 responden (50%), yang pengetahuannya baik dan 20 responden (50%), yang pengetahuannya kurang tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA.

f. Pelaksanaan Pemeriksaan IVA

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Pemeriksaan IVA Di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Pelaksanaan IVA	Frekuensi(n)	Presentase(%)
Ya	9	22.5
Tidak	31	77.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 9 responden (22.5%), yang pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 31 responden (77.5%), yang tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA

2. Analisis Bivariat

Tabel 7 Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Dukungan Suami	Pelaksanaan Pemeriksaan IVA				Total		a
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	6	15	17	42.5	23	57.5	0.05
Tidak	3	7.5	14	35	17	42.5	
Total	9	22.5	31	77.5	40	100.0	
$p$ 0,527 : $X^2$ Hitung 0,099							

Berdasarkan tabel 7 maka diketahui bahwa dari total 40 responden terdapat 23 responden (57.5%) dalam kategori dukungan suami yang mendukung, didapatkan 6 responden (15%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 17 lainnya (42.5%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA . Sedangkan dari total 17 responden (42.5%) yang dalam kategori dukungan suami yang tidak mendukung, didapatkan 3 responden (7.5%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 14 lainnya (35%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan analisa data menggunakan analisis uji Chi-Square Tests , berdasarkan koreksi Pearson Chi-square didapatkan nilai  $p = 0,527$  dan nilai  $X^2$  Hitung 0,099 yang berarti  $p = 0,527 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan IVA.

Tabel 8 Pengetahuan Ibu Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto

Pengetahuan	Pelaksanaan Pemeriksaan IVA				Total		a
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	6	15	14	35	20	50	0.05
Kurang	3	7.5	17	42.5	20	50	
Total	9	22.5	31	77.5	40	100.0	
$p$ 0,002 : $X^2$ Hitung 0,447							

Berdasarkan tabel 8 maka diketahui bahwa dari total 40 responden terdapat 20 responden (50%) dalam kategori pengetahuan ibu baik, didapatkan 6 responden (15%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 14 lainnya (35%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Sedangkan dari total 20 responden (50%) yang dalam kategori pengetahuan ibu kurang, didapatkan 3 responden (7.5%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 17 lainnya (42.5%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan analisa data menggunakan analisis uji Chi-Square Tests, berdasarkan koreksi Pearson Chi-square didapatkan nilai  $p = 0,256$  dan nilai  $X^2$  Hitung 0,177 yang berarti  $p = 0,256 \leq \alpha$  0,05 yang berarti ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA.

## PEMBAHASAN

### 1. Umur

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 18 responden (45.0%), yang berumur 15-25 tahun, 19 responden (47.5%), yang berumur 26-35 tahun dan 3 responden (7.5%), yang berumur 36-45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dari semua responden yang ada yang mendominasi dukungan suami dan pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan IVA terdapat pada kategori umur 26-35 tahun. Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Dewasa bukan dilihat dari umur seseorang, tetapi dilihat dari sikap memandang sesuatu individu tersebut. Adakalanya umur seseorang setelah lanjut usia tetapi pandangan atau tingkah laku dan pemikiran masih kurang matang dan dewasa.

### 2. Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 13 responden (32.5%), yang berpendidikan SD, 10 responden (25.0%), yang berpendidikan SMP, 10 responden (25.0%), yang berpendidikan SMA, dan 7 responden (17.5%) yang berpendidikan Perguruan tinggi. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa yang mendominasi adalah responden yang berada pada kategori yang berpendidikan SD dengan presentase sebesar (32.5%). Hal ini memberikan gambaran bahwa pendidikan seseorang sangat berpengaruh tentang pengetahuan pelaksanaan pemeriksaan IVA.

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari cara formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan tujuan pendidikan yakni membutuhkan suatu perhitungan yang matang, cermat dan teliti.

### 3. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 40 responden terdapat 5 responden (12.5%), yang bekerja sebagai PNS, 3 responden (7.5%), yang bekerja sebagai wiraswasta, 14 responden (35.0%), yang bekerja sebagai buruh harian, dan 18 responden (45.5%) yang bekerja sebagai IRT. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa yang berada pada kategori pekerjaan yang tinggi berada pada IRT dengan presentase (45.5%) dan yang paling rendah adalah berada pada responden yang bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase sebesar (7.5%).

Pekerjaan didefinisikan bahwa seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi, kemampuan bekerja sama atau kemampuan berkomunikasi yang baik dan dapat menghargai pendapat orang lain dalam suatu obyek. Karena dengan bekerja sama umumnya pekerjaan berpengaruh terhadap sesuatu yang dapat diselesaikan dengan mudah dan lebih cepat.

#### 4. Pengaruh Dukungan Suami

Berdasarkan tabel 6 maka diketahui bahwa dari total 40 responden terdapat 23 responden (57.5%) dalam kategori dukungan suami yang mendukung, didapatkan 6 responden (15%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 17 lainnya (42.5%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Sedangkan dari total 17 responden (42.5%) yang dalam kategori dukungan suami yang tidak mendukung, didapatkan 3 responden (7.5%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 14 lainnya (35%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan analisa data menggunakan analisis uji Chi-Square Tests, berdasarkan koreksi Pearson Chi-square didapatkan nilai  $p = 0,527$  dan nilai  $X^2$  Hitung  $0,099$  yang berarti  $p = 0,527 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan IVA. Dukungan suami menjadi faktor penentu karena dukungan pasangan akan memberikan penguatan terhadap motivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Suami yang mempunyai pemahaman lebih dapat memberikan penjelasan dan dukungannya pada istri untuk melaksanakan perilaku sehat. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan pasangan tentang kanker serviks mempengaruhi dukungan terhadap wanita untuk melakukan skrining.

#### 5. Pengetahuan Ibu Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan tabel 7 maka diketahui bahwa dari total 40 responden terdapat 20 responden (50%) dalam kategori pengetahuan ibu baik, didapatkan 6 responden (15%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 14 lainnya (35%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Sedangkan dari total 20 responden (50%) yang dalam kategori pengetahuan ibu kurang, didapatkan 3 responden (7.5%) dalam kategori pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan 17 lainnya (42.5%) dalam kategori tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan analisa data menggunakan analisis uji Chi-Square Tests, berdasarkan koreksi Pearson Chi-square didapatkan nilai  $p = 0,256$  dan nilai  $X^2$  Hitung  $0,177$  yang berarti  $p = 0,256 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA maka peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil dukungan suami terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA ada pengaruh antara dukungan suami dan pelaksanaan pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto.

Sedangkan dari hasil pengetahuan ibu tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA maka peneliti menyimpulkan di bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA di Dusun Pakatto Caddi Desa Pakatto. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan suami sangatlah berperan penting sehingga banyak responden yang masih baik mengetahui tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA sehingga bersedia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks ke pelayanan kesehatan begitu pula pengetahuan menjadi faktor penting terhadap seseorang karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka sangat mudah pula menerima saran dan pengetahuan yang ada termasuk pelaksanaan pemeriksaan IVA.

### SARAN

1. Khususnya kepada Pasangan Usia Subur diharapkan lebih memperhatikan pemeriksaan IVA di Rumah Sakit/ puskesmas terutama di daerah terpencil dimana tingkat terjadinya kanker serviks masih tinggi
2. Bagi petugas kesehatan agar dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan atau meningkatkan pelayanan terhadap pemeriksaan IVA yang berkaitan dengan factor resiko dan gejala kanker serviks dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Pasangan Usia Subur yang lebih baik
3. Diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut masalah yang sama di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A.P. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Dewi, dkk. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat*. <http://lib.unnes.ac.id/26206/1/6411412056.pdf>
- Dinkes. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2016/7306\\_Sulsel\\_Kab\\_Gowa\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/7306_Sulsel_Kab_Gowa_2016.pdf)
- Dinkes. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2016/27\\_Sulsel\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/27_Sulsel_2016.pdf)
- IARC. 2014. *Faktor Resiko Kejadian Lesi Prakanker Serviks Yang Ditinjau Dari Karakteristik Penderita Pada Pemeriksaan Papsmear di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Unand*. <http://scholar.unand.ac.id/3863/2/2.%20bab%201.pdf>.
- Kemendes, 2017. *Kementerian Kesehatan Ajak Masyarakat Cegah Dan Kendalikan Kanker*. <http://www.depkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatan-ajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html>. (Diakses 02 Feb 2017 00:00 wib)
- Marmi. 2017. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Kasihan I Bantul*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2998/>. (Diakses 18 Dec 2017 06:35 wib)
- Musdalifah, 2013. *Perilaku Wus dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi*. <http://putriahmadini91.blogspot.co.id/2014/03/>. (Diakses Kamis 2014)
- Novel. 2013. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Kasihan I Bantul*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2998/>. (Diakses 18 Dec 2017 06:35 wib)
- Wahyuni, Sri. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah*. <http://www.scribd.com/document/373999779/933-1975-1-SM-2-pdf>
- WHO. 2014. *Faktor Resiko Kejadian Lesi Prakanker Serviks Yang Ditinjau Dari Karakteristik Penderita Pada Pemeriksaan Papsmear di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Unand*. <http://scholar.unand.ac.id/3863/2/2.%20bab%201.pdf>.